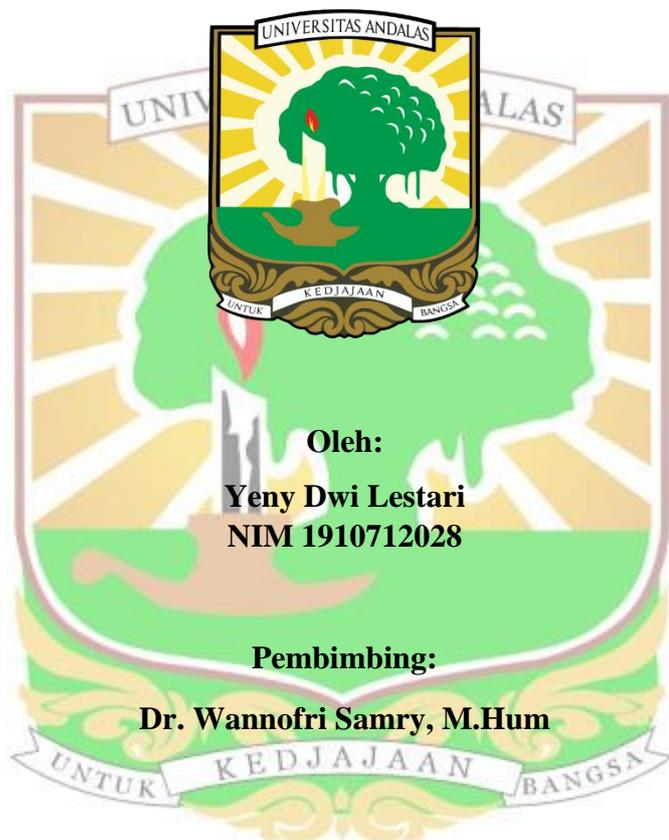


**SURAT KABAR PEMIMPIN KITA 1929-1930:
SUARA KEMAJUAN AMBTENAAR MINANGKABAU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Humaniora dalam bidang Ilmu Sejarah*



Oleh:

**Yeny Dwi Lestari
NIM 1910712028**

Pembimbing:

Dr. Wannofri Samry, M.Hum

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Surat Kabar *Pemimpin Kita* 1929-1930: Suara Kemajuan *Ambtenaar* Minangkabau”. Surat kabar ini dikelola oleh *Ambtenaar*. *Ambtenaar* Minangkabau merupakan elit modern yang menduduki jabatan pada pemerintahan kolonial Belanda di Sumatra Barat. Mereka menempati posisi-posisi prestise dalam kelas sosial masyarakat Minangkabau karena berpendidikan, bergelar dan bergaji tinggi. Sehingga *ambtenaar* memiliki pengaruh dalam masyarakat Minangkabau sebagai pemimpin. *Ambtenaar* tersebut kemudian membentuk persatuan pada tahun 1922 dengan nama *Vereeniging Inlandsche Bestuurs Ambtenaren* (VIBA). Pada perkembangannya VIBA mendirikan surat kabar yang diberi nama *Pemimpin Kita* tahun 1929. Maka, tujuan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana ide-ide kemajuan yang dibawa *ambtenaar* sebagai elit modern dalam surat kabar *Pemimpin Kita* tahun 1929-1930. Pendekatan diambil dari prespektif sejarah sosial, terutama melihat peranan kaum elit dan pers sebagai suara kemajuan kaum elit didikan barat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan menggunakan analisis naratif. Beberapa tahapan yang dilakukan yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Pengumpulan sumber primer berupa surat kabar *Pemimpin Kita* edisi tahun 1 yang terbit pertama Januari Tahun 1929 sampai dengan edisi terakhir nomor 10 tahun 1930. Sumber sekunder yang digunakan berupa buku, makalah, artikel, surat kabar yang relevan dengan penelitian dan penulisan.

Ide-Ide kemajuan yang disebarluaskan dalam majalah *Pemimpin Kita* berkenaan dengan kemajuan teknologi, gaya hidup, pendidikan, adat dan ekonomi. *Pemimpin Kita* sebagai majalah *ambtenaar* mengedepankan kemajuan-kemajuan lokal disamping kemajuan-kemajuan barat yang berdampak pada masyarakat Minangkabau. Peran *ambtenaar* Minangkabau sebagai pemimpin yang berpendidikan barat memiliki otoritas untuk melaksanakan kebijakan sesuai dengan perubahan zaman. Selain itu, mereka juga berfungsi sebagai elit tradisional yang menjaga dan memberi contoh identitas lokal Minangkabau. Surat kabar *Pemimpin Kita* sebagai penyambung kemajuan kebudayaan Minangkabau meliputi pengenalan pengetahuan tentang adat Minangkabau seperti penggunaan bahasa Minangkabau, pakaian Melayu, dan kerapatan adat berdasarkan adat Minangkabau. Selain itu, kemajuan barat yang diadopsi berupa kemajuan dalam berpikir dengan cara menempuh pendidikan.

Kata Kunci: Kemajuan, Surat Kabar, *Pemimpin Kita*, *Ambtenaar* Minangkabau.